

KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)

Fasilitasi dan Pembinaan Industri

(6077.QDI.001)

Kementerian Negara/ Lembaga	: Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I/II	: Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)
Program	: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	: 1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) 6. Meningkatnya Persebaran Industri.
Indikator Kinerja Program	: 1. Kebijakan dan Fasilitas Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Industri 2. Kebijakan dan Fasilitas Dalam Rangka Meningkatkan Populasi dan Daya Saing Industri 3. Kebijakan dan Fasilitas Dalam Rangka Penguatan Struktur Industri 4. Kebijakan dan Fasilitas Dalam Rangka Persebaran Industri
Kegiatan	: 1. Jasa Konsultansi Teknis Peningkatan Mutu Produk Bubuk Lada Melalui Perbaikan Peralatan Proses Produksi Pada IKM Cimoi 2. Peningkatan Mutu Produk Minuman Herbal Instan Melalui Perbaikan Peralatan Proses Produksi di IKM JA'M Samarinda
Sasaran Kegiatan	: Terselenggaranya kegiatan pendampingan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah industri yang dibina
Keluaran (Rincian Output)	: Fasilitasi dan Pembinaan Industri
Indikator Keluaran (Output)	: Terselenggaranya jumlah industri yang dibina
Volume Keluaran	: 2
Satuan Keluaran (Output)	: Industri

1. Latar Belakang

1.1 Dasar Hukum

Permenperin No.1 Tahun 2022, tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BSKJI.

1.2 Gambaran Umum

a. Jasa Konsultansi Teknis Peningkatan Mutu Produk Bubuk Lada Melalui Perbaikan Peralatan Proses Produksi Pada IKM Cimai

Salah satu IKM pengolahan pangan yang ada di Kalimantan Timur dan memiliki prospek yang baik serta perlu dikembangkan adalah IKM Cimai (Pengolahan bumbu siap saji yaitu bubuk lada). Dalam produksinya IKM Simoi menghasilkan produk olahan bubuk lada dari bahan baku lada (lada putih & lada hitam) dengan produksi perbulan sekitar 200 kg lada (1000-2000 botol lada bubuk). Bahan baku lada di Kaltim merupakan tanaman unggulan ke tiga setelah kelapa sawit dan Karet.

Produk bubuk lada dari IKM Cimai ini telah memiliki perijinan berupa Sertifikat Halal Nomor ID64110002797570423, dan Sertifikat produksi Pangan Industri Rumah Tangga dari Dinas Kesehatan Kab. PPU P-IRT No.2096409010001-27, serta Sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB) No.:1811210025751 dengan pekerja berjumlah 4 orang. Sistem penjualannya dilakukan secara langsung maupun distribusi kepada para mitra usaha baik secara retail maupun reseller dan ditoko-toko swalayan. Area pemasaran produk masih terbatas pada kota /Kabupaten seperti Samarinda, Balikpapan, Tanah Grogot (Pasar) dan Penajam Paser Utara (PPU) itu sendiri. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan adanya rencana ingin melakukan pengembangan usaha, maka IKM Cimai ingin melakukan peningkatan kapasitas produksi dan mutu produk dan sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (Merek) serta penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

b. Peningkatan Mutu Produk Minuman Herbal Instan Melalui Perbaikan Peralatan Proses Produksi di IKM JA'M Samarinda

IKM JA'M merupakan usaha perorangan yang mulai dibangun pada akhir tahun 2010. Usaha ini dibangun untuk memanfaatkan hasil pertanian yang melimpah berupa jahe merah. Dengan melimpahnya hasil pertanian berupa jahe merah ini, memunculkan ide pelaku usaha untuk memanfaatkan jahe merah ini menjadi produk olahan jahe berupa minuman jahe merah yang siap untuk dikonsumsi. Produk utama yang dihasilkan IKM JA'M adalah serbuk jahe instan. Seiring dengan perkembangan IKM JA'M mencoba memanfaatkan hasil-hasil pertanian lainnya yang ada untuk mengembangkan produk-produk minuman instans lainnya. Produk utama olahan IKM JA'M adalah jahe merah instan, jahe tiwai, teh jahe kelor, teh jahe tiwai, the celup insulin, daun sirsak instan dan daun salam instan.

Pada saat ini produksi IKM JA'M tidak hanya jahe merah instan saja tapi sudah bervariasi produk lain jahe tiwai instan, teh insulin dan teh kelor. Sistem penjualannya dilakukan secara langsung maupun distribusi kepada para mitra usaha baik secara retail maupun reseller, selain itu juga penjualan dilakukan secara online melalui marketplace dan mitra usaha yang tersebar tidak hanya di propinsi Kalimantan Timur tapi juga sudah merambah ke luar daerah seperti daerah Sumatera dan Sulawesi dan wilayah pulau Kalimantan lainnya seperti Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Seiring dengan penjualan yang semakin meningkat maka IKM JA'M perlu melakukan peningkatan kapasitas produksi dengan tetap

mempertahankan dan meningkatkan mutu produk serta melakukan diversifikasi produk minuman instan lainnya. Akan tetapi kendala yang dialami saat ini adalah peralatan produksi yang digunakan sebagian masih manual menggunakan tenaga manusia maupun pengering menggunakan sinar matahari. Dengan kendala ini akan mempengaruhi mutu dan kapasitas produk yang dihasilkan.

2. Penerima Manfaat

Penerima manfaat adalah IKM Cimoï dan IKM JA'M Samarinda, dimana melalui kegiatan ini produktifitas maupun efisiensi penyediaan produksi dapat meningkat.

3. Strategi Pencapaian Keluaran

3.1 Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dan metode pendampingan kegiatan DAPATI yaitu:

1. Kegiatan pelaksanaan observasi lapangan untuk diagnostik permasalahan.

Teknik diagnosa permasalahan yang pertama adalah kontak dengan pelaku usaha, pertemuan pertama, pengamatan pendahuluan, analisis pendahuluan dan pembuatan draf kontrak kerja. Diharapkan metode ini lebih efektif untuk tahap awal pendalaman permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

2. Pembuatan alat seperti alat pengering dan pengaduk/pemasak (kristalisator)

3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan Jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

NO	URAIAN KEGIATAN	B U L A N											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Jasa Konsultasi Teknis Peningkatan Mutu Produk Bubuk Lada Melalui Perbaikan Peralatan Proses Produksi Pada IKM Cimoï												
2.	Peningkatan Mutu Produk Minuman Herbal Instan Melalui Perbaikan Peralatan Proses Produksi di IKM JA'M Samarinda												

4. Biaya

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Kegiatan DAPATI adalah sebesar Rp. 80.090.000 (Delapan Puluh Juta Sembilan Puluh Ribu Rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, Februari 2024
Kepala BSPJI Samarinda



Risetio Canggih Dwiputra
NIP. 198612042009111001